

BAB I

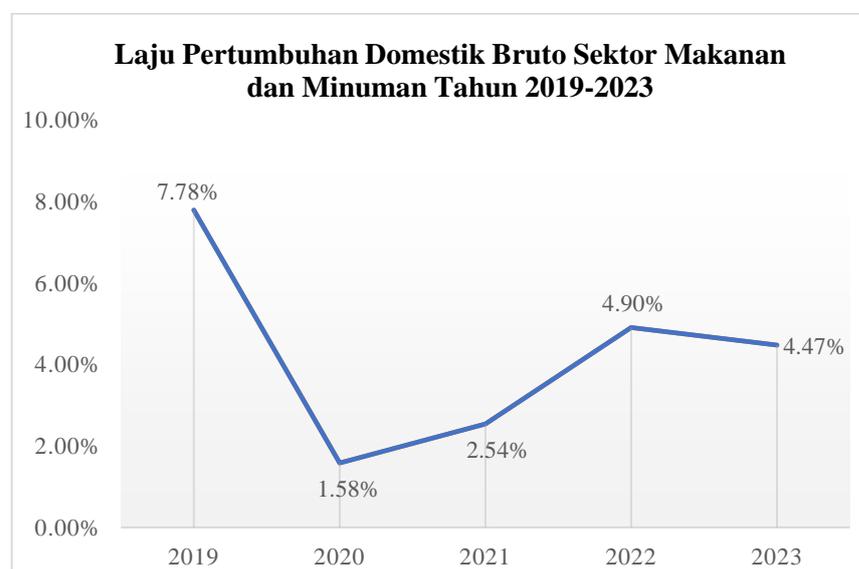
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang tidak menentu pada saat ini sangat berpengaruh terhadap dunia usaha yang ada di Indonesia. Sehingga munculnya usaha baru dan menimbulkan banyaknya persaingan bisnis yang semakin ketat. Perusahaan harus mampu bertahan dan berkembang semaksimal mungkin demi keberlangsungan hidup perusahaan. Perekonomian Indonesia didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga dan salah satu sektor industri yang memiliki pertumbuhan ekonomi tercepat adalah sektor makanan dan minuman (Kasrianti *et al*, 2023).

Sektor ini memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan pokok sehari-hari. Potensi pertumbuhan sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat besar, berkat kekayaan sumber daya alam dan permintaan domestik yang tinggi. Hal tersebut dipengaruhi dengan kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji dan mengikuti tren terkini (Pelealu & Sumarauw, 2022). Salah satu trennya adalah kesadaran kesehatan yang berkembang di kalangan penduduk muda di Indonesia yang menciptakan peluang produk baru seperti minuman bernutrisi, sereal yang diperkaya akan vitamin dan mineral, serta produk susu yang diperkaya mengandung nutrisi lainnya yang dapat digunakan untuk menargetkan penurunan berat badan dan ibu menyusui.

Sektor ini mempunyai kompetisi yang intens di antara berbagai sektor lainnya yang berusaha untuk merebut pangsa pasar. Perusahaan pada sektor ini menghadapi berbagai tantangan dan persaingan yang sangat ketat baik dari segi inovasi produk maupun distribusi. Untuk terus tumbuh dan bersaing di pasar perusahaan harus mampu mengelola berbagai aspek keuangan, termasuk *leverage* dan profitabilitas yang secara langsung berpengaruh terhadap *growth opportunity*.



Sumber Data: Badan Pusat Statistik (diolah kembali 2024)

Gambar 1.1
Laju PDB Sektor Makanan dan Minuman tahun 2019-2023

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat data dari lima tahun terakhir sektor industri makanan dan minuman ini mengalami pertumbuhan yang signifikan. Setelah pasca pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19, pada tahun 2023 sektor makanan dan minuman mencatat pemulihan yang lebih kuat dengan pertumbuhan sebesar 4,47% serta sektor ini masih melanjutkan neraca dagang positif di tahun 2023 yaitu sebesar USD 25,21 miliar. Selain itu, penanaman modal

di sektor ini terus bertumbuh. Hal ini terlihat dari realisasi investasi tahun 2023 pada sektor ini mencapai Rp85,10 triliun.

Pada fenomena tersebut memperlihatkan bahwa sektor makanan dan minuman tetap memiliki daya tarik yang kuat bagi investor dan memiliki peluang pertumbuhan yang kuat, didukung oleh pemulihan ekonomi yang stabil. Peningkatan investasi dalam sektor ini membuka kesempatan bagi perusahaan untuk berkembang lebih jauh, yang berpotensi memperkuat posisi perusahaan di pasar. Namun, untuk mencapai pertumbuhan tersebut, perusahaan perlu memperhatikan manajemen keuangan terutama dalam pengelolaan *leverage* dan profitabilitas yang optimal.

Peluang pertumbuhan (*growth opportunity*) merupakan rasio penting yang mencerminkan prospek perkembangan suatu perusahaan di masa yang akan datang melalui peningkatan kapasitas produksi maupun inovasi produk (Haki, 2021). Dalam sektor makanan dan minuman yang kompetitif ini, perusahaan harus mampu memanfaatkan *leverage* dan profitabilitas untuk mendorong peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini menjelaskan terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi peluang pertumbuhan yaitu *leverage* dan profitabilitas.

Faktor yang pertama yang dapat mempengaruhi peluang pertumbuhan perusahaan adalah *leverage*. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin tinggi *leverage* semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap utang. Ketika suatu perusahaan mengelola utangnya dengan bijak itu menandakan bahwa perusahaan mampu menggunakan

penggunaan utang untuk mendanai ekspansi perusahaan yang mendorong pertumbuhan perusahaan seperti peningkatan kapasitas produksi dan diversifikasi produk (Putra Pradana, 2021).

Selain *leverage*, profitabilitas juga penting untuk diperhatikan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini mampu mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu (Lailia, 2017). Profitabilitas ini sangat penting bagi kelangsungan hidup dan masa depan perusahaan (Dewi, 2021). Ketika suatu perusahaan mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut baik. Akan tetapi, jika suatu perusahaan tidak mendapatkan profitabilitas yang tinggi maka bisa dikatakan kinerja perusahaan tersebut kurang baik (S. W. Sari & Hidayat, 2017). Profitabilitas juga menjadi tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan didirikan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saja. Akan tetapi, tujuan didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba (profit) (Lase *et al.*, 2022).

Stefen dan Wahyu (2016) menyatakan bahwa dengan profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan, hal ini akan mendorong pertumbuhan aset yang lebih besar sehingga dapat memperbesar peluang pertumbuhan perusahaan. Peningkatan profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar, yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperbesar total aset yang dimiliki. Selain itu, laba yang lebih tinggi membuka

kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan investasi yang lebih besar, mengakses lebih banyak peluang pasar, dan memperluas operasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan potensi pertumbuhan di masa depan.

Tiar Suciati (2021) menyatakan bahwa Profitabilitas yang tinggi menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya. Selain itu, profitabilitas yang baik menciptakan lebih banyak peluang pertumbuhan, karena laba yang dihasilkan dapat digunakan untuk investasi, memperluas pasar serta mengembangkan produk dan layanan yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Perusahaan dengan *growth opportunity* yang besar itu menandakan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup untuk menutupi semua biaya operasionalnya. Sementara itu, perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang kecil cenderung menggunakan utang lebih banyak karena perusahaan memerlukan dana untuk mengembangkan atau memperluas usahanya yang tidak bisa di biayai melalui modal sendiri (Meutia, 2016).

Penelitian ini mengkaji bagaimana *leverage* dan profitabilitas saling berhubungan dan berpengaruh terhadap *growth opportunity* pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di mana peluang pertumbuhan yang dipengaruhi oleh *leverage* akan cenderung meningkat jika perusahaan memanfaatkan utang dengan efektif maka perusahaan dapat mengakses modal yang lebih banyak untuk membiayai ekspansi dan inovasi suatu perusahaan. Sementara itu, peluang pertumbuhan yang dipengaruhi profitabilitas yang tinggi

akan meningkat karena dengan laba yang lebih besar memungkinkan perusahaan menciptakan produk baru atau meningkatkan layanan, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada peluang pertumbuhan di waktu yang akan datang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan adanya *research gap* dari penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan informasi yang lebih terkini. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Growth Opportunity* (Survei Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *Leverage*, Profitabilitas dan *Growth Opportunity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *Growth Opportunity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Leverage*, Profitabilitas dan *Growth Opportunity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas secara parsial maupun simultan terhadap *Growth Opportunity* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini akan menjelaskan pengaruh antara *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Growth Opportunity* dan penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang sejenis. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang mendalam baik teori maupun praktik terkait pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Growth Opportunity*.
2. Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Growth Opportunity* sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan keputusan perusahaan.
3. Pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023 . Data yang diperlukan berupa data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan *website* perusahaan yang bersangkutan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Januari 2025. Waktu penelitian lebih jelasnya di sajikan di lampiran 1.